



**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENCAPAI  
KESEPAKATAN BALI PACKAGE  
PERIODE 2011-2013**

**SKRIPSI**

**ANNISA ANWAR DJAHUNO**

**1110412101**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDIHUBUNGAN INTERNASIONAL**

**2015**



**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENCAPI  
KESEPAKATAN BALI PACKAGE  
PERIODE 2011-2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial**

**ANNISA ANWAR DJAHUNO**

**1110412101**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
2015**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Annisa Anwar Djahuno

NRP : 1110412101

Tanggal : 9 Juli 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 9 Juli 2015



## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Anwar Djahuno  
NRP : 1110412101  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Diplomasi Indonesia Dalam Mencapai Kesepakatan *Bali Package* Periode 2011-2013.”

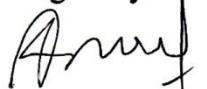
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak meyimpan,mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 9 Juli 2015

Yang menyatakan

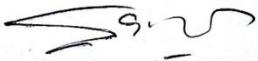
  
(Annisa Anwar Djahuno)

## PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Annisa Anwar Djahuno  
NRP : 1110.412.101  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia Dalam Mencapai Kesepakatan Bali Package, Periode 2011-2013

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

  
Dra. Nurmasari S, M.Si

Ketua Pengaji

  
Drs. I Gede Wisura, M.Si

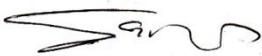
  
Syahrul Salam, S.Pd, M.Si

Pengaji II ( Pembimbing)



  
Dr. Fredy B.L. Tobing

Dekan

  
Dra. Nurmasari S.M.si

Ketua Program Studi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 9 Juli 2015

# **DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENCAPAI KESEPAKATAN BALI PACKAGE PERIODE 2011-2013**

**Annisa Anwar Djahuno**

## **Abstrak**

Skripsi ini secara umum membahas mengenai “Diplomasi Indonesia Dalam Mencapai Kesepakatan *Bali Package* Periode 2011-2013”. Indonesia merupakan salah satu anggota WTO ,WTO kini berada dalam perjanjian baru yaitu *Doha Development Agenda*. Pada perkembangannya perundingan *Doha Development Agenda* tidak berjalan dengan baik , hal ini disebabkan karena perbedaan posisi runding antara negara maju dan negara berkembang. Sehingga tidak tercapainya kesepakatan mengenai isu perjanjian yang ada didalam DDA. Keterlibatan Indonesia didalam DDA ini atas dasar kepentingan nasionalnya yaitu ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. KTM ke-9 WTO dilaksanakan di Bali, Indonesia sebagai tuan, dan untuk pertama kalinya isu DDA mencapai kesepakatan yang dirumuskan menjadi Bali Package, bali package berisi tiga isu yang meliputi isu fasilitasi perdagangan, isu pertanian dan isu pembangunan. Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari upaya Indonesia yang ingin memperjuangkan kepentingannya di dalam forum kerjasama multilateral tersebut. Dalam penelitian ini penulis mencoba mendeskripsikan arti penting bali package bagi sistem perdagangan multilateral dan bagaimana diplomasi Indonesia dalam mencapai kesepakatan Bali Package sehingga *Doha Development Agenda* yang mengalami kebuntuan dapat mencapai kesepakatan secara konsensus. Penelitian ini menggunakan teori peran, teori diplomasi, dan konsep *Doha Development Agenda* serta konsep *Bali package*. Metodelogi ini menggunakan penelitian secara kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi Indonesia telah berhasil dalam mencapai kesepakatan *Bali Package*.

Kata Kunci: Paket Bali, KTM WTO ke-9, Indonesia, Diplomasi

# **INDONESIA DIPLOMACY IN REACH AGREEMENT TO BALI PACKAGE PERIOD 2011-2013**

**Annisa Anwar Djahuno**

## **Abstract**

This research discusses about “Indonesia Diplomacy In Reach Agreement to Bali Package” the period 2011-2013. Indonesia is one of the members of the WTO, the WTO is now located in the new testament, namely the Doha Development Agenda. In its Development the Doha Development Agenda negotiations are not going well, that's because the difference in position between the negotiator developed countries and developing countries. So there is not achievement of agreement on the issues of the existing treaties in DDA. Indonesia involvement in the DDA is on the basis of its national interest to improve the economic growth and poverty reduction. The ninth Ministerial Conference of the WTO held in Bali. Indonesia as a host and for the first time the issue of the DDA reached an agreement formulated into Bali Package, Bali Package contains three issues which include trade facilitation issues, agricultural issues, and development issues. This success is certainly not escape the efforts of Indonesia who wanted to fight for Indonesia’s interest in the multilateral cooperation forums. In this study the author tried to describe the importance of Bali Package for the multilateral trading system and how diplomacy Indonesia in Bali reached a deal Bali Package so that the Doha Development Agenda that are experiencing a deadlock can reach an agreement in the consensus. This research uses theories of diplomacy and the concept of the Doha Development Agenda as well as the concept of Bali Package. Methodology was used in the research in a qualitative manner that is both descriptive. The result of this research show that diplomacy Indonesia has been successful in reach Bali Package.

**Keyword:** Bali Package, Ninth Ministerial Conference WTO, Indonesia, Diplomacy

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil" alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan anugerah-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Diplomasi Indonesia Dalam Mencapai Kesepakatan Bali Package" Periode 2011-2013. Melalui skripsi ini penulis ingin menjelaskan mengenai bagaimana diplomasi Indonesia sehingga berhasil meloloskan *Bali Package* yang merupakan sebagian isu perundingan Doha Development Agenda WTO yang mengalami *deadlock* atau kebuntuan. Penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Syahrul Salam, S.Pd, M.Si** selaku pembimbing yang senantiasa memberikan petunjuk, pengarahan, mendampingi, dan membantu dalam penyusunan sampai dengan selesaiannya skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada **ALLAH SWT**, kedua orang tua tercinta **mama (Salamah Basalamah)** dan **papa (Anwar Djahuno)**, Kakak (Mickdat, Rahmat Noval, Gamar Mirza), dan seluruh teman seperjuangan keluarga besar angkatan 2011 Hubungan Internasional, Dekan dan penguji utama. Penulis ucapan salam hormat dan terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis meminta maaf apabila dalam penyusunan skripsi ada kekurangan. Namun tidak ada kata terlambat untuk belajar dan berusaha demi hasil yang lebih baik. Semoga hasil penulisan ini dapat membantu rekan-rekan mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan skripsi dimanapun pelaksanaannya.

Jakarta, 9 Juli 2015

Penulis,  
Annisa Anwar Djahuno

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	6
I.3 Tujuan Penelitian .....	6
I.4 Manfaat Penelitian .....	6
I.5 Tinjauan Pustaka.....	6
I.6 Kerangka Pemikiran.....	20
I.7 Alur Pemikiran.....	20
I.8 Asumsi.....	20
I.9 Metode Penelitian .....	21
I.10 Sistematika Penulisan .....	22
BAB II KEPENTINGAN INDONESIA DALAM PERUNDINGAN DOHA DEVELOPMENT AGENDA DAN BALI PACKAGE.....	23
II.1 Posisi Indonesia Dalam Perundingan Doha Development Agenda .....	23
II.2 Permasalahan Perundingan DDA .....	27
II.3 Perundingan Bali Pacakage Dan Kepentingan Indonesia .....	35
BAB III DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENCAPAI KESEPAKATAN BALI PACKAGE	
III.1 Diplomasi Yang Dilakukan Indonesia Secara Multilateral .....	41
III.2 Diplomasi Yang Dilakukan Indonesia Secara Regional .....	47
III.3 Diplomasi Yang Dilakukan Indonesia Secara Bilateral.....	49
III.4 Hambatan Diplomasi Indonesia Dalam Pencapaian <i>Bali Package</i> .....	53
III.5 Hasil Akhir Diplomasi Indonesia Dalam Pencapaian <i>Bali Package</i> .....	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
IV.1 Kesimpulan .....	58
IV.2 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR SINGKATAN**

AOA	: Agriculture Of Agreement
APEC	: Asian Pacific Economic Cooperation
AS	: Amerika Serikat
DDA	: Doha Development Agenda
DFQF	: Duty Free Quota Free
E-commerce	: Electronic Commerce
GATT	: General Agreement Trade and Tariff
Kemdag	: Kementerian Perdagangan
Kemlu	: Kementerian Luar Negeri
KTM	: Konferensi Tingkat Menteri
LDC's	: Least Developed Countries
MEA	: Multilateral Environmental Agreement
MFN	: Most Favored Nation
NAMA	: Non-Agricultural Market Access
NSW	: National Single Window
NVSC	: Non-Violation and Situation Complaint
S&D	: Special and Differential Treatment
SP	: Special Product
SSM	: Special Safeguard Mechanism
TRIPs	: Trade-related Aspects of Intellectual property Rights
TNC	: Trade Negotiation Committee
WTO	: World Trade Organization

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Direktorat Kerja Sama Multilateral, Kementerian Perdagangan.
- Lampiran 2 Dokumen Pembahasan Rapat Terbatas Kemendag 2014, Perkembangan dan Perundingan di WTO dan Ketentuan WTO terkait pembatasan Ekspor.
- Lampiran 3 Siaran Pers Kemendag “KTM WTO ke-9 Sebuah Harapan”.
- Lampiran 4 World Trade Organization, Ministerial Conference Ninth WTO : Ministerial Declaration and Decision.